
Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara

Erfina Simbala¹, Fitri Hadi Yulia Akib², Usman Moonti³

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia¹

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia²

Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia³

E-mail: finasimbala11@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study was to determine the performance of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Popalo Village, Orchid District, North Gorontalo Regency. The method used in this research is descriptive qualitative method. Data collection techniques used in this study are observation interviews and documentation. The results showed that the good performance of micro, small and medium enterprises (MSMEs) can be seen from the success of business actors in running their business. The performance of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Popalo Village, Orchid District, North Gorontalo Regency from the marketing process was good, but during the Covid-19 pandemic, business actors were required to be more creative in marketing their products online. The use of technology is still not good, it is indicated by 2 business actor who have the expertise to operate and have computers, four of them do not have computers but they have the skills to operate them while the remaining 2 do not have skills to operate computers besides Popalo village itself is an area that is difficult to access the internet network. Human resources (HR) are still not good, judging from the level of education of business actors, there are 2 people who have S1 graduates and the rest are below SMA/SMK.*

Keywords: *Performance; MSMEs; Popalo Village*

Abstrak: Tujuan penelitian ini untuk mengetahui kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di desa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa observasi atau pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan: Kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang baik dapat dilihat dari keberhasilan para pelaku usaha dalam menjalankan usahanya. Kinerja usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara dari proses pemasarannya sudah baik namun saat pandemi covid-19 para pelaku usaha dituntut untuk lebih kreatif dalam memasarkan produk secara online. Penggunaan teknologi masih kurang baik ditandai dengan 2 pelaku usaha yang mempunyai keahlian mengoperasikan dan memiliki computer, empat diantaranya tidak memiliki computer akan tetapi mereka mempunyai keahlian mengoperasikan computer selain itu di Desa Popalo sendiri merupakan wilayah yang sulit mengakses jaringan internet. Sumber daya manusia (SDM) masih kurang baik dilihat dari tingkat pendidikan pelaku usaha hanya 2 orang yang memiliki tamatan S1 dan sisanya dibawah SMA/SMK.

Kata Kunci: *Kinerja; UMKM; Desa Popalo*

PENDAHULUAN

Desa Popalo terletak di Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang ada di desa popalo merupakan salah satu penopang perekonomian masyarakat disana. Dengan mengetahui adanya bantuan dari pemerintah bagi usaha yang terdampak atas penyebaran covid-19 membuat masyarakat berlomba-lomba membuka usaha baru untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah tersebut yang menyebabkan jumlah usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang ada di desa popalo menjadi 36 UMKM, 2 diantaranya sudah memiliki surat izin usaha, keduanya merupakan jenis usaha dibidang kuliner. Jumlah tersebut

ada mulai awal pandemi Covid-19. Akhir tahun 2021 jumlah UMKM yang ada di Desa Popalo ini berkurang secara drastis tersisa 8 UMKM yang masih aktif.

Pada saat observasi awal peneliti menemukan bahwa di Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara ini merupakan desa yang cukup sulit mengakses jaringan internet ini tentunya berpengaruh terhadap kinerja dari UMKM yang membuat pelaku usaha sulit untuk memasarkan produknya apalagi saat pandemi Covid-19 mengharuskan pelaku usaha melakukan pemasaran *online*. Selain itu, riwayat wilayah yang termasuk zona hitam akibat tingginya angka infeksi Covid-19 di Desa Popalo pada akhir tahun 2021 mengakibatkan kurangnya pembeli bahkan tidak ada yang datang memberli langsung produk yang dijual.

Kinerja UMKM di Desa Popalo dari proses pemasaran yang dilakukan pelaku usaha yaitu dengan menjual produk secara langsung kepada konsumen tanpa ada batasan apapu antara penjual dan pembeli dengan begitu pembeli bisa datang langsung untuk membeli produk yang mereka inginkan. Namun saat pandemi proses pemasaran yang dilakukan pelaku usaha yaitu pemasaran secara *online* melalui sosial media seperti *Facebook, WhatsApp dan Instagram*. Pemasaran produk pada masa pandemi merupakan sebuah peluang yang baik bagi UMKM di Desa Popalo untuk dapat mengoptimalkan kinerja dalam ruang lingkup pemasaran.

UMKM di Desa Popalo sudah ada yang menggunakan computer di dalam proses usaha sesuai observasi awal ada dua pelaku usaha yang menggunakan computer untuk meningkatkan kinerja usahanya. Mereka menggunakan computer untuk mengolah data, mendesain kemasan produk dan semua hal yang berkaitan dengan kinerja usahanya. Penggunaan teknologi nyatanya sangat memberikan dampak yang besar terhadap kinerja sebuah usaha. Setiap pelaku usaha seharusnya bisa menggunakan teknologi yang ada untuk memperoleh kemudahan dalam aspek bisnis terlebih saat pandemi seperti saat ini. Penggunaan teknologi bukan hanya perihal mengoperasikan computer tetapi mampu menggunakan semua sosial media sebagai alat promosi.

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) juga merupakan salah satu indikator yang paling penting dalam kinerja UMKM. Untuk mencapai tujuan secara maksimal dalam sebuah usaha diperlukan kualitas SDM yang baik. Kualitas SDM pada usaha mikro kecil menengah yang ada di Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara dilihat dari tingkat pendidikan masih kurang baik sebab hanya terdapat 2 pelaku usaha yang memiliki tamatan S1 dan sisanya dibawah SMA/SMK. Sumber daya manusia (SDM) yang diperlukan dalam sebuah usaha yaitu SDM yang berkualitas dengan berbagai ide, kreativitas, pengetahuan dan kemampuan lain untuk meningkatkan kinerja.

Berdasarkan Kajian Fiskal Regional Provinsi Gorontalo menyebutkan bahwa dalam sudut pandang ekonomi, pandemi Covid-19 ini disebut sebagai peristiwa non-ekonomi yang memiliki efek kejut terhadap perekonomian. Ekonomi tertekan baik dari sisi produksi (*Supply side*) maupun sisi permintaan (*Deamand side*). adanya Peraturan Bupati Nomor 7 Tahun 2020 semakin mempertegas bahwa implikasi pandemi *Corona Virus Disease 2019 (COVID 19)* telah berdampak antara lain terhadap perlambatan pertumbuhan ekonomi dan lemahnya daya beli serta kesenjangan social ekonomi lainnya di Kabupaten Gorontalo Utara termasuk Desa Popalo Kecamatan Anggrek

Pemerintah provinsi Gorontalo mendorong agar pelaku UMKM di Provinsi Gorontalo harus mampu mengemas produknya dengan *Platfrom* dagang daring yang banyak digunakan masyarakat khususnya di masa pandemi Covid-19. Dalam rangka pemanfaatan ruang digital bagi UMKM tersebut Kementerian Kominfo telah melaksanakan program Digital Talent Shcolarship (DTS) di Gorontalo yang diarahkan bagi pelaku UMKM.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sendiri berpengaruh besar ketika Indonesia mengalami krisis ekonomi yang berkepanjangan. UMKM merupakan salah satu solusi usaha yang tepat untuk tetap bertahan menghadapi krisis karena sanggup menjangkau laipsan masyarakat dari golongan ekonomi menengah sampai golongan ekonomi lemah dan dapat menciptakan lebih banyak kesempatan kerja (Hinele & Tantawi, 2022).

Data dari Kementerian Koperasi dan UKM yaitu, bahwa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) mampu menyumbang produk domestic bruto diatas 60 % sebelum pandemi. Namun, disaat pandemi Covid-19 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi sector yang paling terdampak akibat wabah ini. Pandemi ini membatasi ruang gerak dan aktivitas social masyarakat, meskipun PSBB sudah tidak diterapkan lagi namun masih banyak Usaha Mikro Kecil dan

Menengah yang belum menemukan jalan keluar bagi usahanya untuk dapat bertahan didalam kondisi saat ini.

Presentase kondisi bisnis sebelum dan saat pandemi Covid-19 memiliki perbedaan yang signifikan. Sebelum pandemi, presentase kondisi bisnis baik/sangat baik mencapai 92,7% dan presentase bisnis buruk/sangat buruk hanya mencapai 6,3% saja. Kemudian saat pandemi Covid-19 situasi kondisi bisnis buruk/sangat buruk meningkat, menjadi 56,8% dan kondisi bisnis baik/sangat baik menurun menjadi 14,1%.

Berikut akan data perbandingan kondisi usaha sebelum dan saat terdampak Covid-19:



Grafik 3. *Perbandingan Kondisi Usaha sebelum pandemi dan saat terdampak pandemi.*
Sumber: Katadata Insight Center (KIC) pada Seminar Nasional, 11 Agustus 2020.

Gambar 1.1 Data Perbandingan Kondisi Usaha Sebelum dan Saat Terdampak Covid-19

Berdasarkan data dari Kememntrian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah yang dirilis pada *Website Depkop.go.id* sekitar 37.000 UMKM telah melaporkan bahwa mereka terdampak sangat serius akibat pandemi Covid-19. Dampak itu meliputi 56% terjadi penurunan omset, 22% terjadi permasalahan aspek pembiayaan, 15% melaporkan terkait distribusi barang dan 4% melaporkan kesulitan dalam memenuhi bahan baku.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, dimana peneliti menggambarkan dan menjelaskan situasi dan kondisi yang terjadi, setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara. Metode penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, penelitian kualitatif akan menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur statistic atau cara kuantitatif lainnya. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berisi kutipan-kutipan data untuk member gambaran penyajian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu observasi atau pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Pada UMKM yang ada di Desa Popalo dengan jumlah 8 UMKM. Analisis data menggunakan teori dari Miles and Huberman yaitu reduksi data; penyajian data; penarikan kesimpulan.

HASIL PENELITIAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang merupakan satu-satunya sector ekonomi yang mampu bertahan dalam menghadapi terpaan krisis ekonomi khususnya di Desa Popalo. Seiring dengan era 4.0 saat ini, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di tuntut untuk melakukan pembenahan dan perubahan agar meningkatkan daya saingnya. Sala-satu upaya mutlak dilakukan oleh UMKM ini yaitu dengan mengetahui manajemen usaha yang dijalankan seperti

pemasaran, penggunaan teknologi dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) agar mampu meningkatkan kinerja setiap usaha.

Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) ini merupakan kelompok yang memiliki usaha sudah sekian lama dimulai dari nol dan berkembang sampai saat ini, lokasi penelitian ini beralamat di Jl. Buol Gorontalo Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara. Jumlah UMKM di Desa Popalo yang akan diteliti berjumlah 8 (delapan) UMKM. Kemudian delapan UMKM yang ada di Desa Popalo hanya ada dua UMKM yang memiliki pekerja, yaitu UKM Tinelo putri dan UKM Ridho Cemerlang dengan masing-masing 1 (satu) pekerja. Selain itu kedua UMKM ini telah memiliki izin usaha dan sudah berlabel Halal lewat BPJPH. Delapan UMKM yang ada di Desa Popalo ini memproduksi makanan khas berkemasan. Berikut data 8 UMKM yang ada di Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

Tabel 1. Data UMKM Desa Popalo

No	Nama Pelaku Usaha	Jenis Produk
1.	Nikma Tamuu	Aneka cemilan khas
2.	Herlila Tamuu	Aneka olahan kue dan olahan ikan
3.	Herlila Djafar	Olahan kacang telur
4.	Rusni Djafar	Olahan kopi
5.	Indri Halaa	Aneka kue basah
6.	Irma Madina	Aneka kue basah
7.	Yeni Halaa	Aneka kue basah
8.	Aira	Aneka kue basah

Di Desa Popalo sendiri yang saya temui saat penelitian memiliki banyak sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar termasuk pelaku usaha yang ada di Desa Popalo. Contohnya disana terdapat lahan milik pribadi yang digunakan untuk menanam pohon pisang, pohon kelapa, jagung manis buah yang nantinya bisa digunakan sebagai bahan produksi keripik, kue kering dan stik. Makanan yang di produksi di UMKM yang ada di Desa Popalo ini bisa dijadikan oleh-oleh khas Gorontalo yang harga jualnya terjangkau dan cocok dijadikan cemilan untuk mengisi waktu santai bagi pelanggannya.

Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara sudah sangatlah baik dan seperti yang telah diketahui bahwa setiap usaha yang berskala Mikro, Kecil maupun Menengah (UMKM) pada dasarnya didirikan oleh seorang wirausaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan untuk dirinya sendiri dan memberikan peluang bagi orang lain yang membutuhkan. Hal ini dilakukan dengan mencoba memenuhi kebutuhan masyarakat akan barang dan jasa. Menurut informan, yang dapat saya simpulkan bahwa kebutuhan sehari-hari mereka yang dulunya berkecukupan sekarang bisa memenuhi. Dengan adanya usaha ini juga, sebagai orang tua yang membiayai anaknya sekolah tentunya pendidikannya tidaklah sedikit biayanya, dan tanpa disadari usaha yang dijalankan mampu membantu keperluan sekolah anak dan juga memberikan pekerjaan pada masyarakat sekitar/tetangga yang ingin bekerja.

Kinerja UMKM dari Pemasaran secara Online

Cepatnya kemajuan teknologi yang terjadi saat ini menyebabkan pelaku bisnis harus melakukan penyesuaian-penyesuaian dengan cepat, baik dalam hal strategi maupun tujuan. Dengan teknologi saat ini tentunya memberikan dampak yang besar bagi para pelaku bisnis. Pendekatan produk dapat dilakukan dengan mudah dan cepat kepada para konsumen. Teknologi digital digunakan sebagai sarana untuk memasarkan dan menjual produk. Pemasaran merupakan suatu proses dan manajerial yang membuat individu atau kelompok mendapatkan apa yang diinginkan dan dibutuhkan dengan menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk yang bernilai kepada pihak lain atau segala kegiatan yang menyangkut penyampaian produk atau jasa mulai dari produsen sampai dengan konsumen.

Sasaran dari pemasaran ini yaitu menarik pelanggan baru dengan menjanjikan nilai superior, menetapkan harga yang menarik, mendistribusikan produk atau jasa dengan mudah, mempromosikan secara efektif serta mempertahankan pelanggan yang sudah ada dengan tetap memegang prinsip yaitu kepuasan pelanggan. Pemasaran online dapat mempermudah pelaku usaha untuk meningkatkan laba, namun pemasaran tidak bisa menghindari tiga komponen yang

selalu menyertai, yaitu competitor, konsumen dan perusahaan. Pelaku bisnis yang paham akan manfaat dari pemasaran online akan menggunakannya untuk berkomunikasi, mencari konsumen dan menjual produknya.

Sebelum pandemi hampir tidak ada masalah yang ditemui, saat pandemi berlangsung masalah yang saya alami yaitu penjualan yang dilakukan secara online. Saya harus lebih aktif di sosial media untuk mempromosikan dan mengecek pesanan dari setiap produk akan tetapi di desa Popalo sendiri sulit untuk mengakses jaringan internet.

Persaingan yang ketat saat ini membuat pelaku usaha harus menggunakan strategi-strategi pemasaran yang tepat untuk mempertahankan kelangsungan hidup UMKM. UMKM diharapkan dapat memahami keinginan dan kebutuhan dari konsumen untuk meningkatkan kinerja. Tujuan pemasaran untuk mempengaruhi konsumen agar bersedia memberi barang yang dihasilkan perusahaan saat membutuhkan. UMKM harus memahami keinginan dan kebutuhan konsumen, maka strategi pemasaran harus dilakukan agar dapat meningkatkan kinerja UMKM. Strategi pemasaran yang dilakukan UMKM adalah strategi pemasaran online.

Dengan strategi pemasaran secara online ini pelaku usaha dituntut untuk menghasilkan produk yang menarik dan juga berkualitas. Terlebih pada saat pandemic Covid-19 sebagian pembeli/pengguna barang/jasa sudah menggunakan sosial media sebagai alat transaksi untuk membeli barang atau menggunakan barang/jasa yang disediakan para pelaku usaha. Menurut informasi yang diketahui tentang pemasaran yang dilakukan pelaku usaha UMKM yang ada di Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara dilakukan secara online dengan pembayaran via transfer agar mempermudah konsumen dalam melakukan pembayaran.

Penggunaan Teknologi Bagi Kinerja UMKM

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi bagi pelaku UMKM dalam menggerakkan roda bisnis dapat memberikan fleksibilitas baik dalam produksi, menerima tawaran, dan mendukung transaksi cepat tanpa batas.

Kecanggihan teknologi yang dimaksud bagi UMKM adalah penggunaan teknologi modern yang berkembang saat ini guna mempermudah pemilik usaha UMKM untuk bekerja baik itu dalam hal proses produksi, pemasaran, manajerial bahkan untuk mendapatkan informasi terkait pangsa pasar yang tepat bagi UMKM. Dari hasil wawancara kepada pemilik UMKM saya menemukan bahwa masih banyak pemilik usaha yang gagap teknologi (gagap teknologi) dalam menggunakan teknologi baik itu teknologi sebagai alat informasi maupun sebagai fungsional. Sehingga pemilik usaha di Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara sebagai responden dari penelitian ini ternyata belum sepenuhnya bisa merasakan nilai manfaat dari penggunaan teknologi tersebut.

Hasil wawancara diatas jika dikaitkan dengan kebutuhan dan persaingan usaha yang semakin ketat, pernyataan tersebut memiliki gambaran bahwa penggunaan teknologi masih rendah baik bagi karyawan atau pelaku usaha. Seharusnya, para pelaku UMKM sebagai komunitas bisnis, justru lebih massif dalam mengakses internet. Mereka inilah yang seharusnya menjadi komunitas terdepan dalam memanfaatkan internet untuk pengelolaan dan pengembangan usahanya.

Fasilitas yang paling sering digunakan para pelaku UMKM di Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara dalam mengakses internet, yaitu mayoritas menggunakan ponsel. Hanya ada 2 pelaku usaha yang menggunakan computer dalam mengakses internet hal tersebut peneliti temukan saat observasi. Hal ini menunjukkan bahwa ponsel dan internet lebih terjangkau dan lebih praktis digunakan untuk mengakses internet.

Kualitas Sumber Daya Manusia Bagi Kinerja UMKM

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) ternyata merupakan salah satu factor yang sangat penting didalam industry UMKM. Kualitas SDM dapat dilihat dari pengetahuan dan keterampilan individu dalam menguasai suatu keahlian dan digunakan untuk mengerjakan beragam tugas dalam suatu pekerjaan. Kualitas yang dimiliki masing-masing orang beragam tergantung pada SDM itu sendiri.

Kualitas dari SDM yang ada di Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara ini bisa dibilang masih kurang dalam hal penguasaan teknologi cenderung kepada kemampuan seperti berdagang, mengelolah suatu usaha, membuat dan mengolah barang sendiri, mendistribusikan dan menjual barang usaha milik mereka. Kemampuan yang secara umum ada

pada setiap orang tanpa perlu adanya pelatihan, itu bisa membantu dalam mengelolah dan meningkatkan kinerja UMKM di desa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara.

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dari kedelapan pelaku UMKM yang ada di Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara kualitas SDM jika semuanya secara keseluruhan mereka memiliki kemampuan berbisnis, seperti menjalankan bisnis sendiri, membuat dan mengolah sendiri. Barang dagangan, dan mendistribusikan dan menjual barang dagangan mereka sendiri, kompetensi tersebut berperan dalam mengelola dan meningkatkan kinerja UMKM. Tanpa kapasitas tersebut kinerja UMKM tidak akan meningkat, bahkan UMKM tidak akan dapat berfungsi dengan baik tanpa adanya kapasitas sumber daya manusia. Tetapi, ada 6 pelaku UMKM yang mempunyai keahlian atau kemampuan mengoperasikan computer yang menjadi penunjang kinerja usahanya.

KESIMPULAN

Deskripsi hasil dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa Kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang ada di Desa Popalo Kecamatan Anggrek Kabupaten Gorontalo Utara pada masa pandemic Covid-19 masih kurang baik. Dengan mengontrol kinerja dari setiap proses usaha dapat meningkatkan kinerja UMKM. Kinerja dari proses pemasaran sudah dilakukan secara online pada saat pandemi, penggunaan teknologi bagi pelaku usaha lebih kepada penggunaan sosial media saja sebagai sarana promosi dibandingkan keahlian mengoperasikan computer dan kualitas sumber daya manusia dapat dilihat dari sebagian pelaku usaha yang hanya memiliki tamatan sekolah dibawah SMA/SMK.

DAFTAR PUSTAKA

- Aribawa, Dwitya. 2016. "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Di Jawa Tengah". *Jurnal Siasat Bisnis*. Volume 20, Nomor 1. (hlm 1-13).
- As-Salam. 2020. *Jurnal Studi Hukum Islam & Pendidikan*. Volume 9, Nomor 2 (2020): Pandemi Covid 19
- Bank Indonesia, LPPI. 2020. Ringkasan Eksekutif Profil Bisnis Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jakarta: Profil Bisnis UMKM.
- Basu Swastha. 2002. *Manajemen Pemasaran*. Edisi Kedua. Cetakan Kedelapan. Jakarta: Penerbit Liberty.
- Boyd, Harper W. 2000. *Manajemen Pemasaran "suatu pendekatan strategis dengan orientasi global"*, Jakarta: Erlangga.
- Hinelo, R., & Tantawi, R. (2022). Creative Economy Development : Survey in Boalemo. *International Journal of Innovative Science and Research Technology*, 7(5), 485-493.
- Lathifah Hanim, MS. Noorman (2018). *UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) & Bentuk-bentuk Usaha*, UNISSULA PRESS.
- Miles, Matthew B. & A. Michael Huberman. 2009. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI-Press.
- Moehariono, 2012. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Nurhayati, (2021). "Usaha Mikro Kecil Menengah". Diakses dari <https://proceedings.uinsgd.ac.id> pada 21 Januari 2022.
- Ozkan Mashun 16 (6), 2006. Firm Performance and Wages, *Journal of Business Research*.
- Pandji Anoraga, *Ekonomi Islam Kajian Makro dan Mikro*, (Yogyakarta : PT. Dwi Chandra Wacana 2010).
- Prihatin, Eka. (2011). *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta.
- Riyanti Idayu, Mohamad Husni, Suhandi, (2021).beberapa catatan tentang "Pengembangan

UMKM". Diakses dari E-ISSN pada 21 Januari 2022.

Ririn Noviyanti Putri, (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. Diakses dari <https://ji.unbari.ac.id> pada 21 Januari 2022.

Sarmigi, E. (2020). Analisis Pengaruh Covid-19 Terhadap Perkembangan UMKM Di Kabupaten Kerinci. Jurnal Al-Dzahab, Volume 1,3.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.

Suyadi Prawirosentono. (1999). Manajemen Sumber Daya Manusia (Kebijakan Kinerja Karyawan), Kiat Membangun Organisasi Kompetitif menjelang Perdagangan Bebas Dunia, Edisi Pertama. Yogyakarta; BPFE

Tulus T.H Tambunan, (2002). Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia: Beberapa Isu Penting. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.

Undang-undang Nomor. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Menengah, Jakarta.

Utari, Tri Dewi, Ni Putu Martini. (2022). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. Diakses dari <https://scholar.google.com>

Veithzal Rivai, 2013, Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan Dari Teori Ke Praktek, Rajagrafindo persada, Bandung.